OLAHRAGA

UNTUK PIALA AFF 2024

Indonesia Turunkan Tim U-22



Shin Tae-yong

JAKARTA (KR)- Menghadapi turnamen Piala AFF yang dijadwalkan berlangsung mulai 8 Desember hingga 5 Januari 2025, tim nasional (timnas) Indonesia akan menurunkan tim U-22. Mengingat Piala AFF tidak masuk kalender FIFA, menjadi alasan kenapa Indonesia tidak menurunkan tim senior, lengkap dengan pemain diaspora.

"Sulit memanggil pemain dari luar negeri, karena Piala AFF bukan turnamen resmi FIFA. Itu juga menjadi alasan kenapa Indonesia tidak menurunkan timnas senior di kompetisi itu," kata pelatih timnas Indonesia, Shin Taeyong di sela tur trofi Piala AFF 2024 di Jakarta, Sabtu (2/11). "Saya ingin tim melaju sampai final," tandas pelatih asal Korea Selatan tersebut seperti dilansir Antara.

Walaupun datang dengan timnas U-22, Shin Tae-yong menegaskan, Indonesia akan berupaya maksimal di Piala AFF 2024. Menurutnya, timnas Indonesia memiliki pemain-pemain dengan kualitas bagus di sektor umur terse-

Meski nama-nama pemain belum diumumkan, sejumlah pemain U-22 yang turu membawa Indonesia mencapai semifinal Piala Asia U-23 2024 berpeluang dipanggil. Di antaranya Rizky Ridho, Muhammad Ferrari, Komang Teguh, Hokky Caraka, Ernando Ari dan Pratama Arhan.

Untuk kemungkinan memanggil pemain dari luar negeri, Shin menyebut peluang untuk itu nyaris tidak

Terkait persiapan menghadapi turnamen dua tahunan tersebut, Shin menyebutkan akan dimulai setelah timnas Indonesia tuntas menghadapi Jepang dan Arab Saudi (15 dan 19 November) dalam lanjutan putaran ketiga Grup C Kualifikasi Piala Dunia 2026 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta.

Selepas dua laga krusial tersebut, Shin akan membawa timnas U-22 menjalani pemusatan latihan (TC) di Bali mulai 26 November. "TC akan berlangsung selama 10 hari dan dari sana kami akan langsung berangkat ke Myanmar," ujar Shin Tae-yong.

Pada Piala AFF 2024, Indonesia bergabung di Grup B bersama Vietnam, Filipina, Myanmar dan Laos. Pertandingan pertama Indonesia di grup itu digelar 9 Desember di Yangon, Myanmar. Berikutnya, menjamu Laos di Jakarta pada 12 Desember, lalu bertandang ke Vietnam tiga hari berselang. Pada partai terakhir fase grup (21 Desember), menjamu Filipina.

Sejak Piala AFF diselenggarakan pada 1996, Indonesia belum pernah menjuarai turnamen tersebut. Prestasi terbaik Indonesia di Piala AFF adalah menjadi finalis, atau peringkat kedua, yang diraih enam kali. Yakni pada edisi 2000, 2002, 2004, 2010, 2016 dan 2020. (Lis)-f SPORT CLIMBING MENPORA CUP 2024

500 Atlet Berebut Gelar Juara

YOGYA (KR) - Sebanyak 500 atlet dari berbagai daerah mengikuti 'Sport Climbing Open Youth Menpora Cup 2024' di Arena Papan Panjat Kompleks Stadion Mandala Krida Yogyakarta, 2-7 November. Kejuaraan melombakan tiga nomor, terbagi dalam kelompok usia.

Kepala Bidang Kompetisi Pengurus Pusat PP FPTI Agung Karokaro kepada wartawan di Yogya, Sabtu (2/11) menjelaskan, pada ajang kejuaraan kali ini, 500 peserta nantinya akan berkompetisi dalam tiga nomor utama. Ketiga nomor yang akan dilombakan pada kejuaraan ini meliputi, nomor speed world record (WR)/WR kids, boulder, dan lead.

Masing-masing nomor nantinya disiplin terbagi ke dalam beberapa kategori usia, yang disiapkan, yakni Youth A umur 16-17, Youth B umur 14-15, Youth C umur 12-13, dan Youth D umur 10-11. "Untuk nomor speed akan dilombakan untuk kelas Youth A dan B, sedangkan untuk nomor Lead akan dilombakan untuk kelas Youth A, B, C, dan D. Sementara nomor boulder dan speed WR, akan diperuntukkan bagi kelas Youth C dan D," terangnya.

Sebelum perlombaan, seluruh manajer, atlet dan perangkat tim menurut Agung, terlebih dahulu telah mengikuti pertemuan teknik yang membahas peraturan dan sistem yang berlaku untuk setiap disiplin dan kelas. Hasil pertemuan teknik pada ajang ini menetapkan bahwa seluruh peraturan pertandingan disesuaikan dengan regulasi dari International Federation of Sport Climbing (IFSC).

Terkait pelaksanaan, pada hari pertama, yakni Sabtu (2/11), Agung menerangkan bahwa seluruh perlombaan berlangsung dengan penuh antusiasme dan meriahnya para penonton. Para atlet muda dari berbagai kelompok umur berlomba me-



Sejumlah peserta mulai beraksi.

nunjukkan kemampuan terbaik mereka. Beberapa nomor yang berlomba di hari pertama yakni lead youth C putra, Youth D putri dan nomor speed WR Kids Youth C dan D putra dan putri.

Terselenggaranya kejuaraan ini menurut Agung sangat bagus karena kejuaraan ini menjadi ajang penting bagi proses pembinaan atlet muda panjat tebing

Indonesia untuk mengasah keterampilan dan meraih pengalaman bertanding.

"Kompetisi tingkat umur ini sangat penting bagi atlet-atlet junior kelompok umur karena akan semakin memperbanyak pengalaman bertanding mereka untuk terus mengasah kemampuan dan potensi mereka,"

Jalan Sehat Alumni dan Purnatugas UII

SLEMAN (KR)- Ikatan ngan dosen yang pernah meng-Alumni (IKA) Universitas Islam Indonesia (UII) Wilayah DIY menggelar senam massal dan jalan sehat bersama Ikatan Keluarga Pensiunan Pegawai (IKPP) UII di Kampus UII Jalan Kaliurang, Sleman, Minggu (3/11)kemarin. Sedikitnya 300 peserta dari alumni maupun purnatugas UII meramaikan acara.

Drs H Imam Mudjiono MA selalu Ketua Panitia, kemarin, mengatakan acara tersebut merupakan agenda bersama IKA UII Wilayah DIY dan IKPP UII untuk menjaga kesehatan sekaligus tali silaturahmi.

"Para alumni ini bertemu de-

ajar mereka dahulu, hingga kini bersama," kata Imam Mujiono. mereka bisa jadi orang hebat. Mereka ingin berbakti pada gu-

Acara dimulai dengan senam Halaman bersama



JAGA KAMTIBMAS JELANG PILKADA

Bergodo memimpin peserta jalan sehat mengitari Kampus UII.

runya, sehingga kita bikin acara Auditorium UII, kemudian dilanjutkan dengan Jalan Sehat mengitari kampus dipimpin rombongan Bergodo. Mengitari kampus terpadu UII jadi ajang nostalgia bagi sejumlah alumni yang telah puluhan tahun lulus.

> "Mereka bisa nostalgia melihat kampus UII yang sekarang begitu berkembang. Ada sekitar 195 purna tugas dan 200an alumni, tak hanya dari DIY tapi juga berbagai daerah lain," sambungnya.

Acara diakhiri dengan pembagian ratusan doorprize diantaranya kulkas, mesin cuci, sepeda listrik, sepeda dan hadiah utama berupa dua paket um-(Yud)-f

HUKUM

Polisi Tangkap Pengedar Pil Koplo

TEMANGGUNG (KR) -Petugas Polres Temanggung menangkap Sis alias Buncis (36) warga Padangan Temanggung dengan sangkaan mengedarkan obat terlarang. Kasatres Narkoba Polres Temanggung, AKP Rio Simanjuntak, mengatakan Sis ditangkap di Jalan Raya Geneng dekat Simpang Empat Gendeng Kelurahan kowangan Kamis (31/10) sekitar pukul 14.30.

"Semula tersangka menyangkal namun begitu digeledah ditemukan pil koplo tersangka tidak bisa mengelak," jelasnya, Jumat (1/11).

Barang bukti yang berhasil diamankan, disampaikannya, diantaranya satu cepuk botol warna putih berisi 1000 butir pil daftar G, satu handphone dan sepeda motor yang dipergunakan untuk mobilitas.

Saat diperiksa, tersangka

mengaku menjual obat keras jenis yarindo tiap boks berisi 100 butir dengan harga Rp 180.000. "Tersangka membeli pil terlarang itu dari Manuel yang kini menjadi DPO, sementara transaksi dilakukan menggunakan handphone yang kemudian ditransfer," ujar AKP Rio.

Tersangka sendiri mengambil barang itu di daerah Mataram Kota Semarang dan bertemu langsung dengan Manuel. Atas kejadian itu tersangka dan para bukti diamankan untuk penyelidikan lebih lanjut.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 435 atauPpasal 436 ayat 2 UU No 17 tahun 2023 tentang kesehatan dia diancam pidana penjara 12 tahun atau denda paling banyak 5 miliar rupiah. (Osy)-f

Polresta Yogya Geber Razia Miras Serentak

YOGYA (KR) - Polresta Yogyakarta menggeber Razia Minuman Keras (miras) secara serentak dengan menggandeng Satpol PP Kota Yogyakarta selaku penegak Perda Kota Yogyakarta. Razia untuk menekan peredaran miras dalam mengupayakan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Kota Yogyakarta serta menciptakan Pemilukada di wilayah Kota Yogyakarta yang aman sesuai slogan 'Pemilukada Aman Penak Golek Pangan'.

"Sasaran razia miras di outlet-outlet, kafe-kafe, toko ataupun tempat lain yang berpotensi menjadi tempat jual beli miras. Jika tidak dilengkapi surat izin dari pejabat yang berwenang maka akan di tindak sesuai dengan Perda yang berlaku di Kota Yogyakarta. Sedangkan yang sudah memiliki izin akan selalu di monitor dan diawasi Polresta Yogyakarta," tutur Kasihumas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, Kamis (31/10).

Dijelaskan. razia miras me-

nindaklanjuti perintah Kapolda DIY bahwa maraknya peredaran miras yang cukup masif di wilayah Yogyakarta diyakini dapat memicu terjadinya berbagai tindak pidana seperti kejahatan jalanan, perkelahian, pemerasan dan lain-lain yang dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan warga masyarakat Yogyakarta.

"Tentu saja itu semua tidak kehendaki bersama. Apalagi saat ini kita semua sedang melaksanakan tahapan Pemilukada tahun 2024. Dalam



Razia miras untuk menjaga Kamtibmas jelang Pilkada di Kota Yogyakarta.

upaya menciptakan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2024 yang Aman, tertib dan bermartabat," jelasnya.

Kapolresta Yogyakarta telah memerintahkan kepada Kasat Resnarkoba, Kasat Reskrim dan Kapolsek Jajaran untuk melaksanakan razia miras. "Kami mohon dukungan dari berbagai komponen masyarakat apabila ada informasi terkait peredaran minuman keras untuk dapatnya menginformasikan kepada Polresta Yogyakarta," pungkasnya.

DIDUGA AKIBAT KORSLETING LISTRIK

4 Kios Pasar Randugunting Terbakar

TEGAL (KR) - Warga Kelurahan Randugunting Kota Tegal, dikejutkan kebakaran Pasar Randugunting di Jalan KS Tubun. Tidak ada korban jiwa, namun diperkirakan kerugian hingga ratusan juta rupiah. Diduga kebakaran itu akibat korsleting listrik.

Kebakaran terjadi Sabtu (2/11) malam sekitar pukul 20.00. Menurut warga setempat, awalnya terlihat asap tebal, setelah didekati ternyata pasar kebakaran. Dalam waktu singkat kobaran api membesar. Untung saja lokasi armada pemadam kebakaran sangat dekat dengan pasar sehingga dalam waktu sekitar 1 jam kobaran api



Kondisi Pasar Randugunting setelah terbakar

bisa dipadamkan.

Dalam kebakaran itu, sedikitnya 4 unit kios sembako dan makanan ringan ludes. Sementara los peda-

gang selamat dari kobaran api. "Kalau penangan pemadaman api tidak cepat, dipastikan api merambat ke los pedagang," ujar Narto warga setempat.

Menurut penjaga pasar, Anto, api pertama kali terlihat dari kios di sisi timur Pasar Randugunting. Diduga api berasal dari kios penjual makanan ringan. "Saat kejadian, kondisi pasar tidak ada kegiatan aktivitas jual beli, jadi tidak ada korban jiwa atau luka luka," ungkap Anto.

Kepala Satpol PP Kota Tegal, Hartoto, mengatakan petugas Damkar langsung mendatangi lokasi setelah menerima laporan kebakaran. Api berhasil dipadamkan setelah petugas berjibaku selama 1 jam.

Hartoto bersyukur, tidak ada korban jiwa dalam kebakaran pasar itu. "Sudah kami cek, indikasinya ke-

mungkinan dari kosleting listrik di salah satu kios sembako. Untuk penyebab pastinya, masih menunggu hasil penyelidikan," tu-

Pj Walikota Tegal, Agus Dwi Sulistyantono, yang memantau langsung proses pemadaman api di Pasar Randugunting Tegal, mengakui prihatin. Karena itu, diimbau para pedagang di kios untuk waspada dan hati-hati terhadap instalasi listrik. "Kalau ada kabel yang mengelupas, segera saja diganti yang baru, biar

Agus menambahkan, pemilik kios yang kiosnya terbakar diminta untuk bersabar dan sementara

aman," harapnya.

belum bisa jualan, sambil menunggu kios direhab.

"Alhamdulillah, bakaran tidak merambat ke tempat lain, jadi pedagang los masih bisa jualan," tegas Agus.

Sementar Kepala Dinas Koperasi UKM Perdagangan Kota Tegal, Rudy Herstyawa, menyampaikan tidak ada korban jiwa dalam kebakaran itu, namun kerugian diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah.

"Hanya ada empat kios yang terbakar, termasuk kios penjual jajanan dan sembako. Tidak ada korban jiwa, tapi pemilik kios memperkirakan kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Beruntung, jarak antara pasar dan markas pemadam kebakaran hanya sekitar 50 meter, sehingga api cepat dikendalikan," ujar Rudy.

Salah satu pemilik kios terbakar, Trusriyunainti (51) warga Desa Mejasem Kabupaten Tegal, mengatakan bahwa kerugian yang dialaminya mencapai sekitar Rp 150 juta. Sri telah berjualan di Pasar Randugunting selama 20 tahun.

"Kerugian saya diperkirakan mencapai Rp 150 juta. Selain barang dagangan sembako dan jajanan, uang tunai sekitar Rp 2 juta yang ada di laci kios juga ikut terbakar. Entah sampai kapan sava tidak jualan," tutur Sri (Ryd)-f